

ABSTRAK

This study aims to analyze the profit comparison on sheep farming between the use of grass and solid combination feed with fermented and concentrate combination feed in Bangko Pusako District. This study was motivated by differences in the use of combined feed in the region, namely a combination of grass and solid feed with a combination of fermented feed and concentrates. Data analysis was carried out descriptively quantitatively, including the calculation of production costs, revenues, and profits, as well as a comparison test using the Mann-Whitney U test. The results showed that the average profit per head of farmers using a combination of grass and solid feed was Rp436.455, while the average profit of farmers using a combination of fermented feed and concentrates was Rp371.939. The Mann-Whitney test yielded a p-value of 0.152 (>0.05), indicating that there is no statistically significant difference between the profits of sheep farming using the two types of combined feed. This finding suggests that both the grass and solid feed combination and the fermented feed and concentrate combination provide relatively similar profits. Therefore, the choice of feed can be adjusted according to the availability of feed ingredients and cost efficiency in each farming operation.

Keywords: Production cost, Business profit, Mann-Whitney U, Feed combination, Sheep farming.

RINGKASAN

SILVIA SABILLAH WIRANTI, Analisis Komparatif Keuntungan Usaha Ternak Domba Di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, Dibimbing oleh ZURIANI dan ADE FIRMANSYAH TANJUNG.

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan bangko pusako kabupaten rokan hilir dari tanggal 16-26 mei 2025. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan keuntungan pada usaha peternakan domba antara penggunaan pakan kombinasi rumput dan solid dengan pakan kombinasi fermentasi dan konsentrat di Kecamatan Bangko Pusako. Studi ini dilatarbelakangi oleh perbedaan penggunaan pakan kombinasi di wilayah tersebut yakni pakan kombinasi rumput dan solid dengan pakan kombinasi fermentasi dan konsentrat. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, meliputi perhitungan biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan, serta uji perbandingan menggunakan Uji Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata keuntungan per ekor peternak yang menggunakan pakan kombinasi rumput dan solid adalah Rp436.455, sedangkan rata-rata keuntungan peternak yang menggunakan pakan kombinasi fermentasi dan konsentrat sebesar Rp371.939 hal ini berarti bahwa penggunaan pakan kombinasi rumput dan solid dapat membantu peternak mengurangi biaya produksi, karena bahan pakan mudah didapat dan harganya murah. Meskipun sederhana, pakan ini tetap mampu mendukung pertumbuhan ternak dengan baik, sehingga peternak bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar dalam satu kali masa pemeliharaa. Uji Mann-Whitney menghasilkan nilai p sebesar 0.152 ($>0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara keuntungan dari penggunaan kedua jenis pakan kombinasi tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa walaupun ada perbedaan angka keuntungan, perbedaannya tidak cukup besar maka tidak terdapat perbedaan keuntungan yang signifikan antara usaha ternak domba yang menggunakan pakan kombinasi rumput dan solid dengan usaha ternak domba yang menggunakan pakan kombinasi fermentasi dan konsentrat.

Kata Kunci : Biaya produksi, Keuntungan usaha, Mann-Whitney U, Pakan kombinasi, Peternakan domba.

